



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA MADIUN**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

PEMBINAAN KELURAHAN

CINTA STATISTIK

KELURAHAN SOGATEN

KOTA MADIUN, 14 JUNI 2024

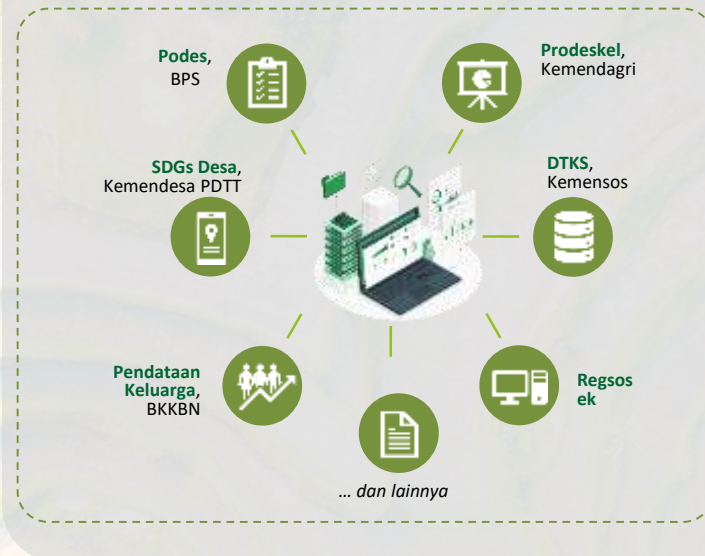
Desa Sebagai Subjek dan Ujung Tombak Pembangunan Indonesia

Kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk membangun desa serta meningkatkan kemandirian dan daya saing desa



Desa Masih Menjadi Objek Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Data

- Berbagai data dikumpulkan di desa, tetapi tidak semua meninggalkan jejak data dan tidak saling terhubung
- Berpotensi terjadi inkonsistensi data



Terbatasnya kapabilitas statistik desa



Kemampuan (*skill*) SDM di desa dalam pengelolaan dan pemanfaatan data masih membutuhkan peningkatan



Jumlah SDM desa terbatas dan sudah dibebani dengan tugas pelayanan masyarakat

Sumber: Bappenas dari Hasil Temuan Pendampingan SDI Desa 2020

- Kualitas data menjadi tidak optimal
- Data tidak dimanfaatkan dengan optimal

DESA CINTA STATISTIK

Pembinaan Statistik kepada Desa/Kelurahan



Amanat UU No.16 Tahun 1997 tentang Statistik



BPS bertanggung jawab melakukan pembinaan terhadap penyelenggaraan statistik



PEMBINAAN DESA CINTA STATISTIK (DESA CANTIK)



Stimulus agar statistik di desa/kelurahan semakin baik

Harapan pembinaan DESA CANTIK



Kapabilitas statistik desa meningkat

Data statistik yang dikelola desa semakin berkualitas



Desa dapat mengambil keputusan berdasar data: data statistik digunakan sebagai informasi utama dalam pembangunan desa



Pembangunan desa menjadi lebih tepat sasaran





UU No. 16 Tahun 1997 Tentang Statistik

BPS menjadi leading sector dalam pembinaan statistik sektoral sebagai bentuk pengembangan Sistem Statistik Nasional (SSN) dan mendukung pembangunan



Perpres No.39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia

BPS sebagai pembina data statistik
Memiliki tugas dalam pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia



Permenpan RB No.25 Tahun 2020

Tentang *Roadmap Reformasi Birokrasi*

2020-2024
BPS mendesain *quick win* mandiri dalam rangka percepatan implementasi pembinaan statistik sektoral

Implementasi Desa Cantik sebagai sarana dalam penguatan kelembagaan BPS



UU No.6 Tahun 2014 Tentang Desa

Perlunya pemanfaatan data melalui sistem informasi desa dalam proses pembangunan desa yang lebih baik

Gambaran Umum Program Desa Cantik

Program Desa Cinta Statistik (Desa Cantik) merupakan program Pembinaan Statistik Sektoral di Tingkat desa/kelurahan.

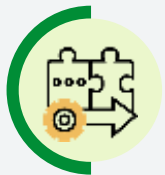
Tujuan Program Desa Cantik

1. Meningkatkan literasi, kesadaran dan peran aktif perangkat desa/ kelurahan dan masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan statistik
2. Standardisasi pengelolaan data statistik untuk menjaga kualitas dan keterbandingan indikator statistik
3. Optimalisasi penggunaan dan pemanfaatan data statistik sehingga program pembangunan di desa/kelurahan tepat sasaran
4. Membentuk agen-agen statistik pada level desa/kelurahan

DATA

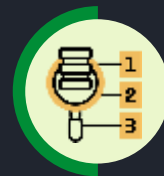


Informasi tertentu dari individu (obyek) yang dicatat atau diobservasi.



Informasi mentah yang belum diolah.

STATISTIK



Ringkasan data



Merupakan hasil pengolahan data, dalam bentuk angka, grafik, tabel.



- Statistik diperoleh dari data
- Untuk berbagai kepentingan (misal untuk perencanaan atau evaluasi), pada umumnya data perlu diolah terlebih dahulu menjadi statistik
- Untuk menghasilkan statistik yang baik, data yang digunakan sebagai input juga harus baik
- Kegiatan untuk menghasilkan statistik inilah yang umumnya disebut sebagai kegiatan statistik
- Mencakup kegiatan dari mulai pengumpulan data sampai dengan diseminasinya

JENIS STATISTIK BERDASARKAN PEMANFAATANNYA

(UU No 16 Tahun 1997 tentang Statistik)

Statistik Dasar

- Untuk keperluan yang bersifat luas
- Dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat
- Ciri-ciri: lintas sektoral, berskala nasional, makro



Penyelenggara:
BPS

Statistik Sektoral

- Untuk keperluan yang bersifat luas
- Dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat
- Ciri-ciri: lintas sektoral, berskala nasional, makro



Penyelenggara:
**Kementerian/
Lembaga/Dinas/
Instansi (K/L/D/I)**

Statistik Khusus

- Untuk keperluan yang bersifat luas
- Dimanfaatkan oleh pemerintah dan masyarakat
- Ciri-ciri: lintas sektoral, berskala nasional, makro



Penyelenggara:
**Swasta/Individu/
Masyarakat**

KEGIATAN STATISTIK

Berdasarkan Cara Pengumpulan Data

Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional

Sensus

Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

Survei

Cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.

KOMPROMIN

Kompilasi Produk Administrasi

Cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.



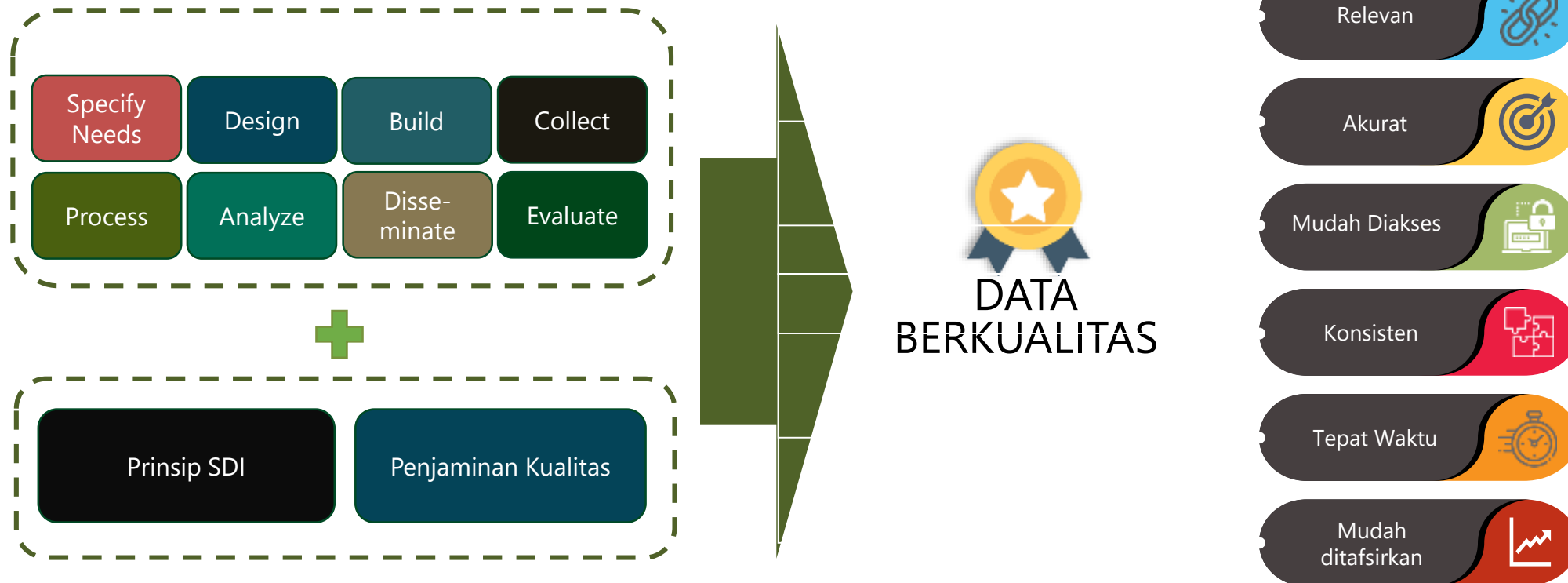
3



GENERIC STATISTICAL BUSINESS PROCESS (GSBPM)

GAMBARAN UMUM PROSES PRODUKSI DATA STATISTIK

Proses bisnis statistik merujuk pada Generic Statistical Business Process Model (GSBPM) yang ditetapkan oleh UNECE dan telah diadopsi oleh National Statistics Office (NSO) di dunia



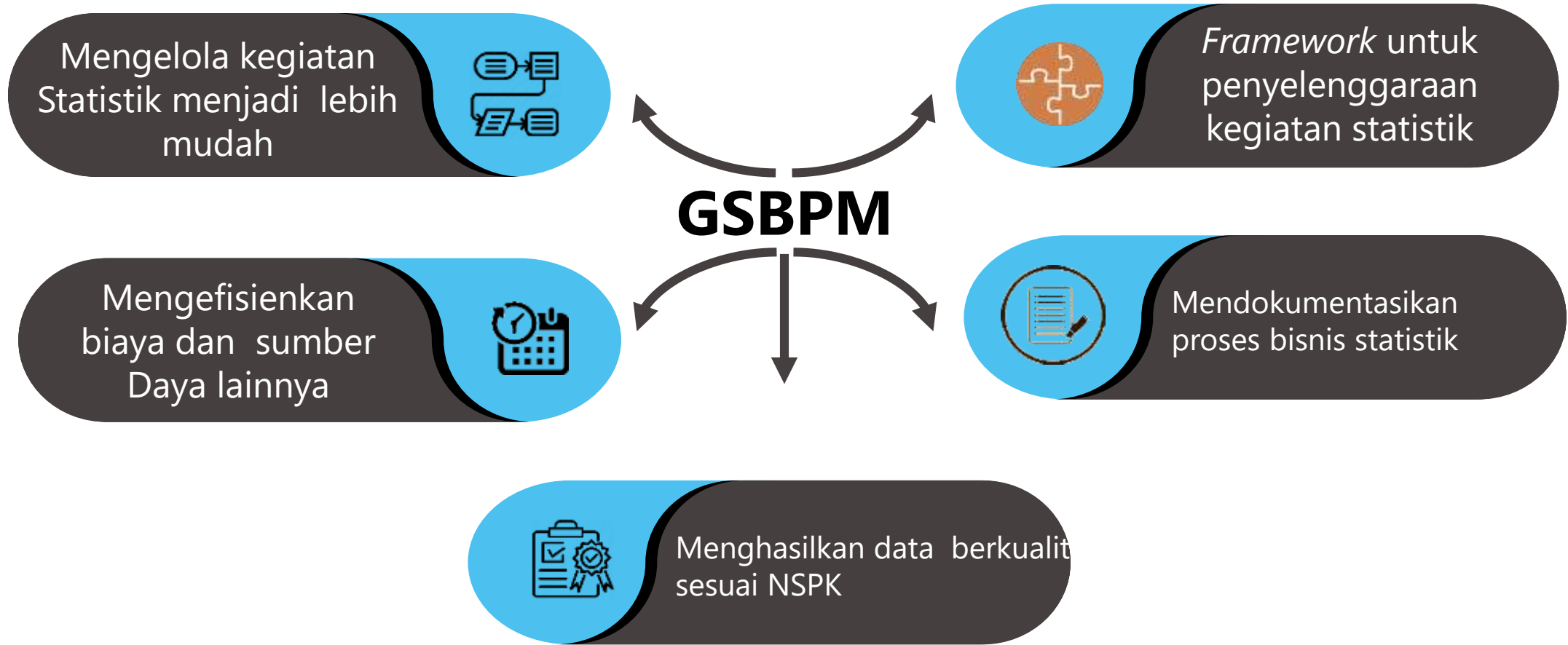
**Proses Bisnis
yang sesuai
kerangka dan
terminologi
proses statistik
yang harmonis**

Mengapa perlu diterapkan:

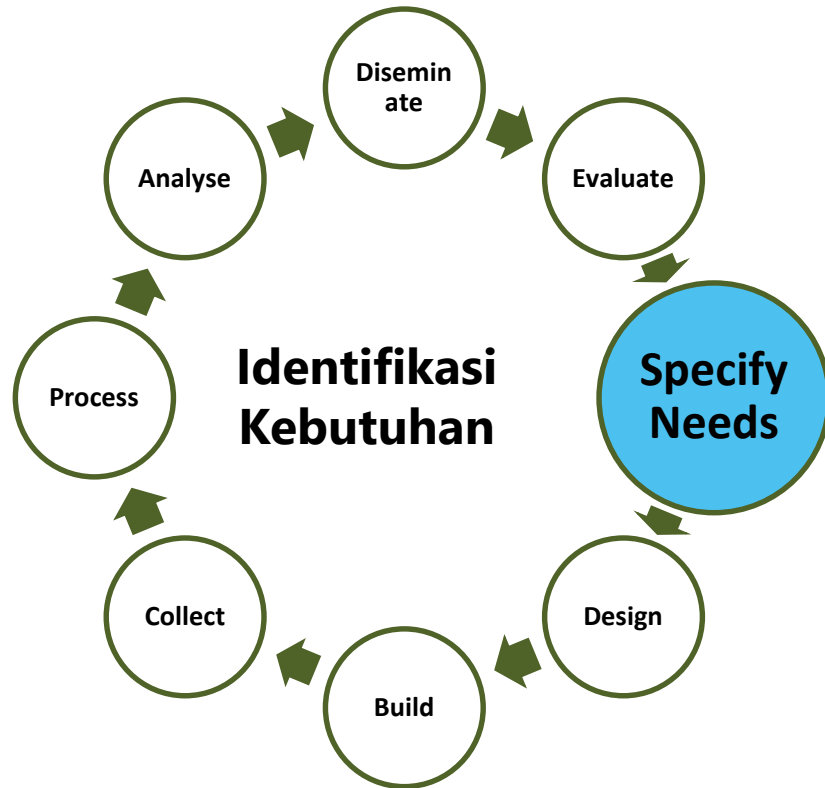
- Statistik yang dihasilkan berkualitas
- Dapat mengintegrasikan data dan standar metadata pada proses dokumentasi
- Adanya harmonisasi infrastruktur penghitungan statistik
- Tersedianya suatu kerangka yang dapat digunakan dalam proses quality assesment dan perbaikan



MANFAAT GSBPM



SPECIFY NEEDS



Mengidentifikasi kebutuhan

Konsultasi dan konfirmasi kebutuhan

Menentukan tujuan

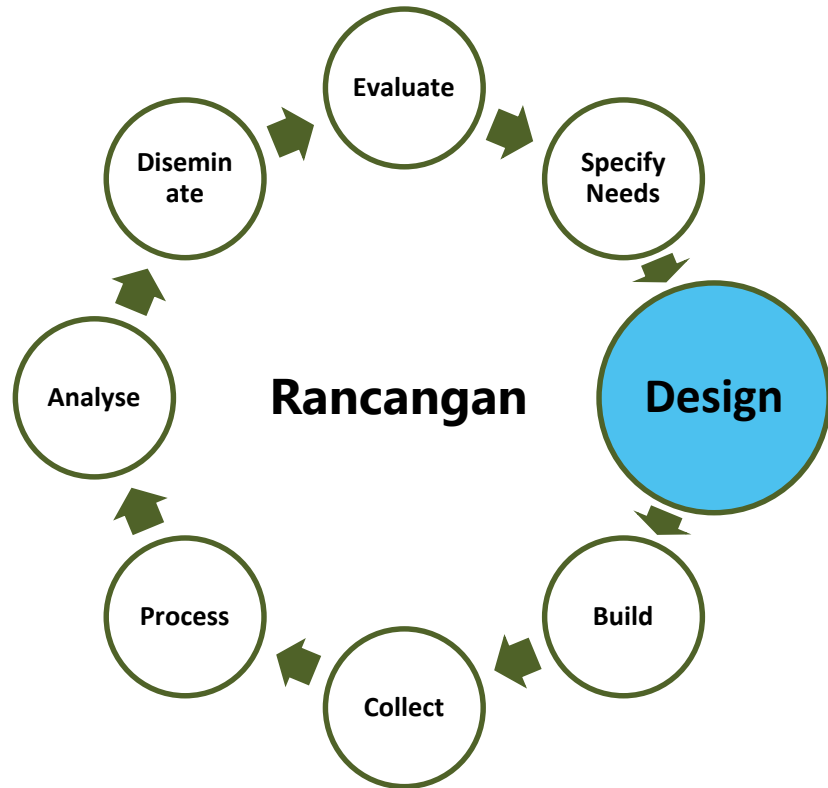
Identifikasi konsep dan definisi

Memeriksa ketersediaan data

**Membuat proposal kegiatan
(Term Of Reference)**

Pada tahap ini dilakukan:

- Konsultasi dan konfirmasi dengan para pemangku kepentingan (stakeholder) untuk mengidentifikasi dan mengkonfirmasi data apa saja yang dibutuhkan
- Menentukan variabel dan klasifikasi yang akan digunakan
- Menjabarkan definisi variabel, manfaat variabel dan darimana variabel tersebut diperoleh (sumber data)
- Memeriksa ketersediaan data (misalnya pada instansi lain)
- Memeriksa ketersediaan anggaran



Merancang output

Merancang deskripsi variabel

Merancang pengumpulan data

Merancang kerangka dan pengambilan sampel

Mendesain sampling

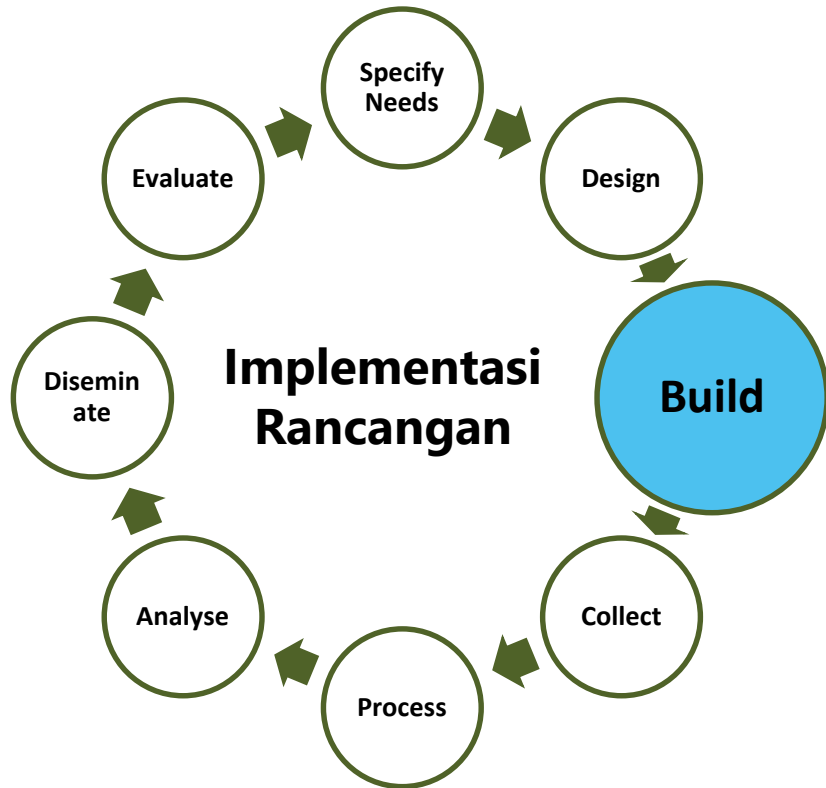
Merancang pengolahan dan analisis

Merancang sistem dan alur kerja

Pada tahap ini dilakukan:

- Menentukan rancangan tahapan dan *timeline* kegiatan
- Menentukan instrumen dan metode pengumpulan data serta variabel yang akan dikumpulkan
- Memastikan ketersediaan konsep, definisi, ukuran, satuan, dan klasifikasi serta prinsip-prinsip SDI lainnya
- Membuat rancangan output yang akan dihasilkan seperti tabel, grafik, dan analisis mengenai data.

BUILD



Membuat instrumen pengumpulan data (kuesioner)

Membangun komponen diseminasi

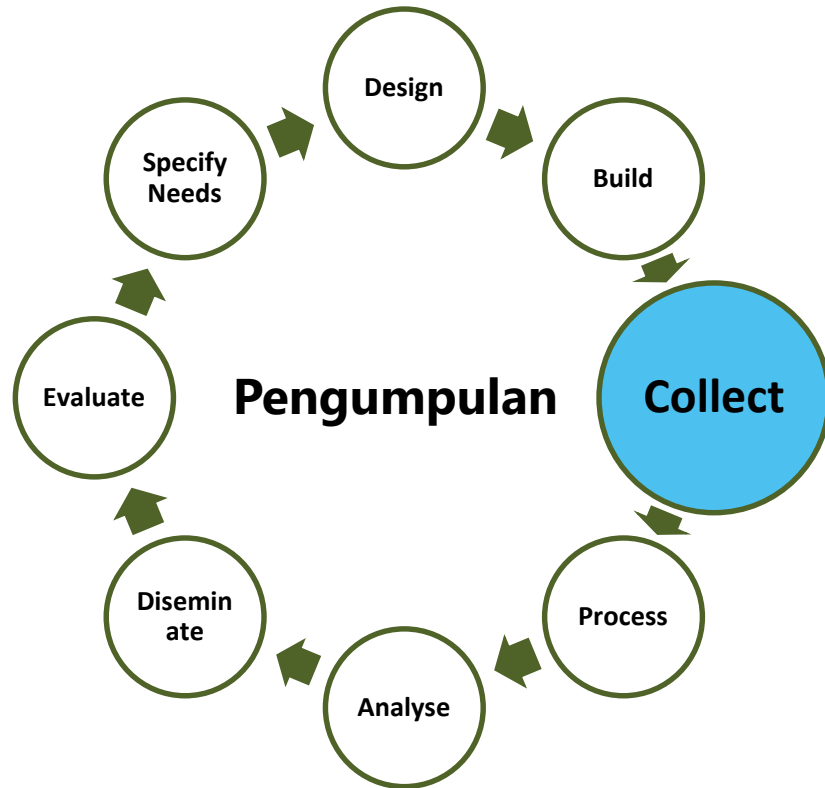
Memastikan alur kerja berjalan dengan baik

Menguji sistem, instrumen, dan proses bisnis statistik

Finalisasi sistem

Pada tahap ini dilakukan:
Merancang penjabaran yang dilakukan pada tahap 2 (design) yang akan dikembangkan, diimplementasikan, diujicoba dan disusun *Standar Operational Procedure (SOP)*-nya.

COLLECT



Membangun kerangka sampel dan pemilihan sampel

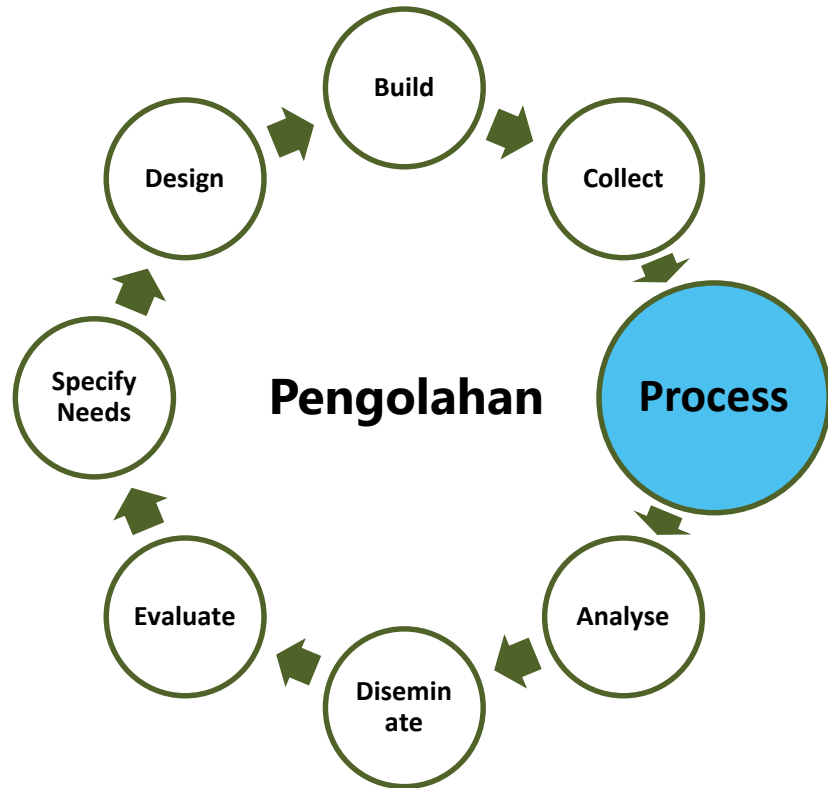
Mempersiapkan pengumpulan data melalui pelatihan petugas

Melakukan pengumpulan data

Pada tahap ini dilakukan:

- Memilih sampel (jika menggunakan sampel)
- Melakukan briefing/ pelatihan petugas pengumpulan data
- Melakukan pengumpulan data
- Finalisasi data yang telah dikumpulkan

PROCESS



Integrasi data

Penyuntingan (editing), penyahihan (validation), dan imputasi

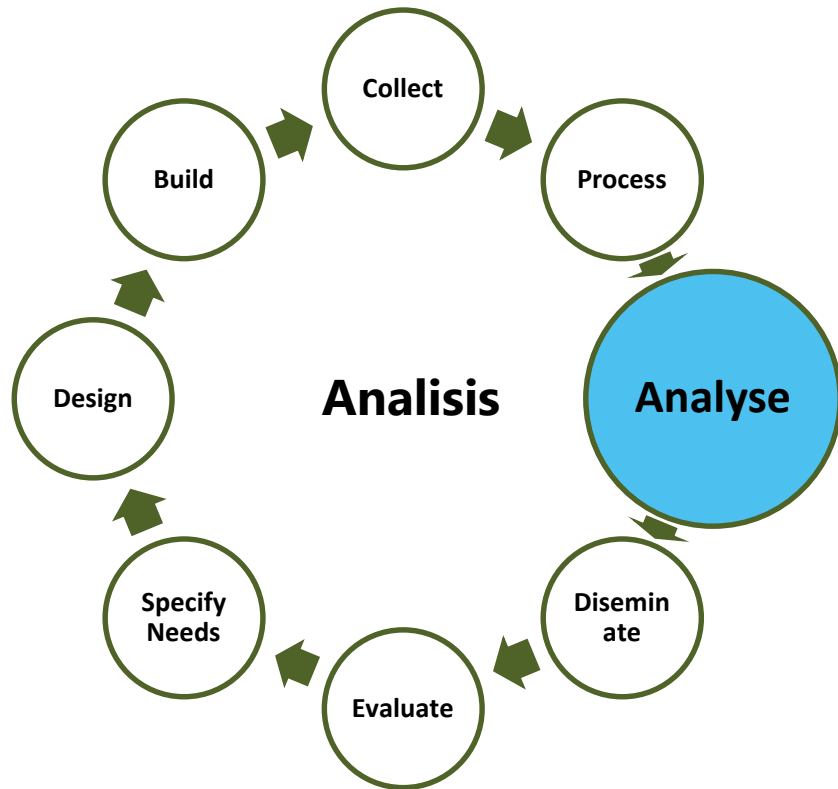
Menghitung penimbang (weight)

Melakukan estimasi dan agregat

Pada tahap ini dilakukan:

- Melakukan entri data (jika pengumpulan data menggunakan kuesioner) dan mengintegrasikan data yang telah dikumpulkan
- Melakukan cleaning data
- Melakukan imputasi (jika perlu)
- Menghitung penimbang (jika perlu)
- Finalisasi dataset yang dihasilkan

ANALYSE



Menyiapkan naskah output (tabulasi)

Penyahihan output (pemeriksaan konsistensi ant

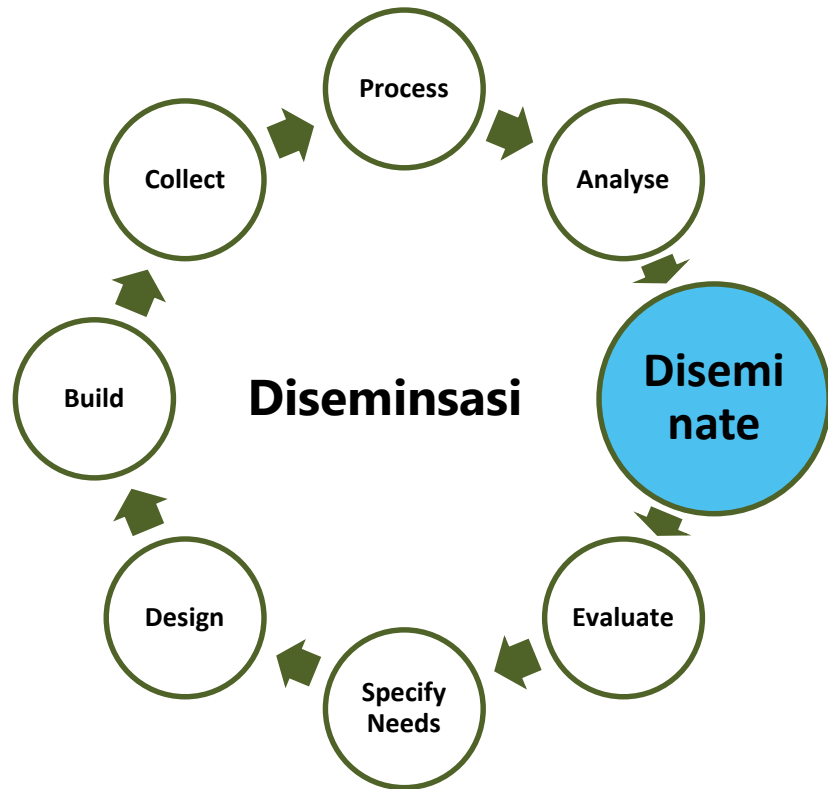
Interpretasi output

Penerapan Disclosure Control

Pada tahap ini dilakukan:

- Memahami output (tabel yang dihasilkan)
- Menyusun analisis sesuai kebutuhan pembangunan desa/kelurahan

DISEMINATE



Sinkronisasi antara data dengan metadata

Menghasilkan produk diseminasi

Manajemen rilis produk diseminasi

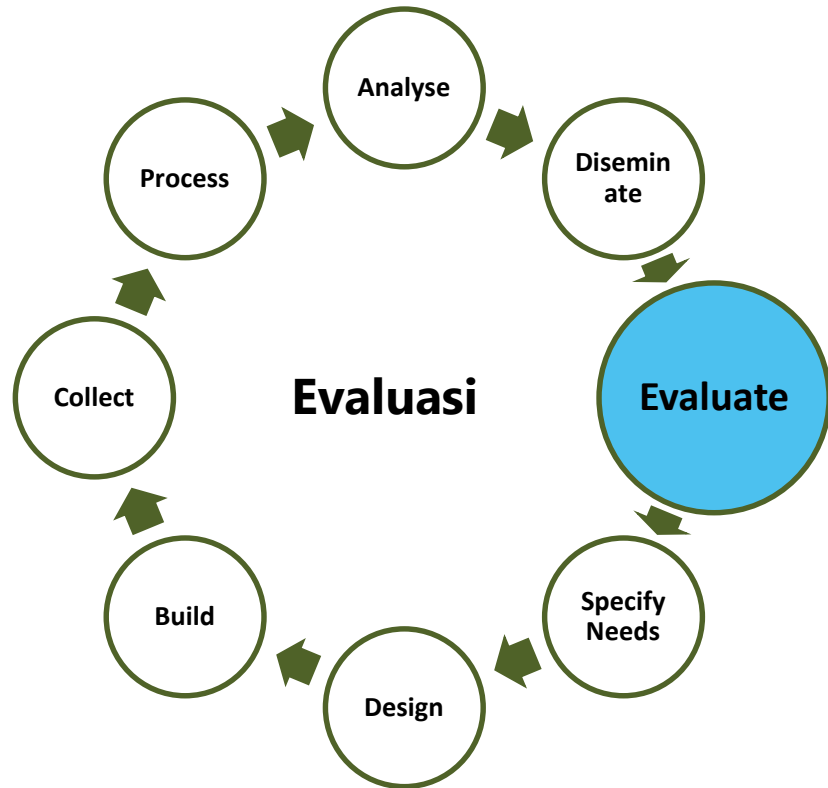
Mempromosikan produk diseminasi

Manajemen user support

Pada tahap ini dilakukan:

- Mendiseminasikan table dan grafik yang dihasilkan
- Mempublikasikan buku/ publikasi/ laporan hasil kegiatan
- Melakukan sosialisasi dan promosi terhadap hasil kegiatan statistik

EVALUATE



Mengumpulkan masukan evaluasi

Evaluasi hasil

Pada tahap ini dilakukan:

Evaluasi dari Kegiatan statistik yang telah diselenggarakan (khususnya untuk kegiatan yang akan datang)

DAT

MENCERDASKAN BANGSA



Jl. Mayjend Panjaitan No. 11, Madiun



(0351) 495814



bps3577@bps.go.id



madiunkota.bps.go.id



Badan Pusat Statistik Kota Madiun